

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk dan semakin majunya peradaban komunitas manusia, maka daerah-daerah pemukiman penduduk mengalami perkembangan. Tingkat kepadatan penduduk akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat. Hal tersebut dapat memicu pembangunan yang terjadi di kota.

Pembangunan merupakan salah satu aspek penting dalam proses dari otonomi daerah yang sedang berlangsung. Diharapkan hal ini mampu menjadi salah satu subyek dari pembangunan daerah. Transportasi merupakan kunci dalam pembangunan sosial dan ekonomi penduduk. Oleh karena itu perlu pengaturan sistem transportasi agar sistem transportasi efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian suatu tata guna lahan.

Pemilihan rute terbaik dan waktu tempuh tercepat menjadi indikator penting dalam pencapaian suatu tata guna lahan. Kampus Universitas Kristen Maranatha Bandung sebagai tujuan penelitian diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang tinggal bukan disekitar kampus dalam pencapaian menuju kampus dengan media yang paling efektif dan efisien untuk pemecahan pemilihan moda transportasi.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang Pemilihan Rute Terbaik dan Waktu Tempuh Tercepat Menuju Kampus Universitas Kristen Maranatha dari Jalan Pasir Kaliki, Bandung.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi tingkat kemudahan menuju suatu kawasan yang dihubungkan jaringan transportasi. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan rute terbaik menuju kawasan penelitian.
2. Menentukan waktu tempuh tercepat menuju kawasan penelitian.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang dipakai sebagai tolok ukur pengkajian penelitian dan bahan pembanding/asumsi dasar yang digunakan untuk kajian penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Pembahasan masalah terhadap kajian penelitian dibatasi hanya masalah pemilihan rute jalan dan waktu tempuh menuju kawasan penelitian.
2. Perhitungan biaya pergerakan hanya untuk kendaraan golongan I, IIA, dan IIB. Untuk biaya pergerakan mobil penumpang umum (angkot) dihitung hanya sebatas berapa nilai uang yang dibayarkan penumpang untuk menaiki moda angkot. Untuk sepeda motor belum bisa dihitung biaya pergerakannya.
3. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan metode survei.
4. Asumsi titik awal lokasi yang ditinjau adalah Anata Salon Jalan Pasirkaliki Bandung dan titik tujuan akhir adalah Kampus Universitas Kristen Maranatha Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri Bandung.
5. Penelitian dilakukan selama satu jam pada tanggal 18-20 Mei 2010 yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis pada pagi jam 9, siang jam 12, dan sore jam 3 dalam satu minggu.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II, tinjauan literatur, meliputi teori dasar yang mendukung analisis permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab III, metodologi penelitian, berisi tentang pendiskripsian wilayah dan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dengan cara memperoleh data yang relevan dari penelitian ini.

Bab IV, analisis data, menganalisis data yang sudah diolah untuk menjadi data yang relevan dan berisikan tata cara penyusunan data. Bab V, kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan hasil analisis data yang disajikan sebelumnya yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.